

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian sangat penting dalam setiap penelitian. Dengan adanya metode yang telah di tentukan dapat memudahkan dan memberikan arah kepada peneliti dalam kegiatan penelitian. Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan tersebut diyakini sesuai, karena tujuannya untuk mendapatkan informasi atau gambaran, kemudian mendeskripsikan dan memaparkan secara gamblang tentang relevansi nilai-nilai etika agama terhadap etos kerja komunitas tionghoa pedagang oleh-oleh khas Kediri di Jalan Yos Sudarso Kelurahan Pakelan Kecamatan Kota Kota Kediri. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam penelitian yang di lakukan.

Dalam hal ini, penulis menggunakan metode kualitatif fenomenologis, yaitu pendekatan yang menggunakan perbandingan sebagai sarana interpretasi yang utama untuk memahami arti dari ekspresi keagamaan.

Husserl mengartikan fenomenologi sebagai pengalaman subyektif atau pengalaman fenomenologikal suatu studi tentang kesadaran dari perspektif pokok dari seseorang.

Fenomenologi merupakan pandangan berpikir yang menekankan pada fokus kepada pengalaman-pengalaman subyektif manusia dan interpretasi-interpretasi dunia. Dalam hal ini, para fenomenologis ingin memahami bagaimana dunia muncul kepada orang lain.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, jenis penelitian fenomenologi dipilih karena motivasi bekerja komunitas Tionghoa pedagang oleh-oleh khas Kediri, relevansinya dengan etika agama.

Jadi pendekatan dan jenis penelitian kualitatif fenomenologis ini digunakan peneliti untuk memperoleh data yang sesuai dengan objek yang diteliti serta sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa rekayasa sehingga dapat memberi gambaran tentang relevansi nilai-nilai etika agama terhadap etos kerja komunitas tionghoa pedagang oleh-oleh khas Kediri di Jalan Yos Sudarso Kelurahan Pakelan Kecamatan Kota Kediri.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam hal ini perlu disebutkan bahwa peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan mutlak diperlukan karena peneliti bertindak mengumpulkan data melalui observasi.<sup>2</sup> Peneliti melakukan observasi selama dua bulan dari bulan Juni hingga Agustus sebanyak empat kali

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000),

<sup>2</sup> Tim Revisi buku pedoman penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman penulisan Karya Ilmiah* (Kediri:STAIN kediri, 2013)82

pada tanggal 22 Juni, 31 Juli, 1 Agustus dan 8 Agustus. Peneliti datang ke lokasi penelitian pada saat toko buka atau saat jam berdagang berlangsung.

Sedangkan alat-alat lain selain manusia dapat di gunakan, tetapi fungsinya terbatas sabagai pendukung instrumen. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, semua fakta kata-kata maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen yang terkait disajikan dan digambarkan apa adanya dalam bentuk “tulisan” yang terorganisasi yang selanjutnya dikomunikasikan, sehingga dapat diuji, dinilai, diterima atau ditolak guna menemukan makna.<sup>3</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di lapangan (masyarakat) yang ada di Jalan Yos Sudarso Kelurahan Pakelan Kota Kediri yaitu masyarakat Tionghoa yang mempunyai usaha pertokoan.

Adapun alasan kenapa peneliti memilih masyarakat Tionghoa pedagang oleh-oleh khas Kediri di Jalan Yos Sudarso Kelurahan Pakelan Kota Kediri adalah kesuksesan dalam usaha perdagangan pada komunitas Tionghoa yang ada di Jalan Yos Sudarso Kelurahan Pakelan Kecamatan Kota Kota Kediri serta karena mereka menjual tahu kuning sebagai makanan khas kediri sekaligus pusat oleh khas Kediri dan di harapkan menemukan hal-hal bermakna dan sesuatu yang baru dalam memahami keberagaan pedagang Tionghoa dari segi

---

<sup>3</sup> Lexy J Meoleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 121.

kehidupan sosialnya cara mengaplikasikannya. Maka dari itu peneliti merasa tertarik untuk mengetahui bagaimana relevansi nilai-nilai etika agama terhadap etos kerja komunitas tionghoa pedagang oleh-oleh khas Kediri di Jalan Yos Sudarso Kelurahan Pakelan Kecamatan Kota Kediri.

#### **D. Sumber Data**

Yang di maksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana di peroleh. Sumber data di kelompokkan menjadi dua, yaitu :

##### **1. Sumber data primer**

Sumber data primer yaitu data yang langsung di kumpulkan peneliti dari informan. (orang yang memberikan informasi secara lisan). Dalam hal ini peneliti membagi dua jenis informan yaitu informan utama dan informan pendukung, yang peneliti maksud sebagai informan utama adalah pedagang Tionghoa yang berjualan oleh-oleh khas Kediri di Jalan Yos Sudarso Kelurahan Pakelan Kecamatan Kota Kediri, sedangkan informan pendukung diantaranya pejabat kelurahan, pengurus klenteng dan karyawan toko oleh-oleh.

Oleh karena itu peneliti menentukan kriteria informan utama sebagai berikut:

1. Beretnis Tionghoa
2. Pedagang oleh-oleh di Jalan Yos Sudarso
3. Pemilik Toko

Nama informan yang peneliti wawancarai sebagai berikut:

No	Nama Informan	Profesi	Agama
1	Ibu Ika	Pemilik Toko Oleh-oleh	Protestan
2	Bapak Tomi	Pemilik Toko Oleh-oleh	Katolik
3	Ibu Liliani	Pemilik Toko Oleh-oleh	Katolik

Sedangkan informasi pendukung untuk melengkapi data-data yang tidak bisa di dapatkan dari informan utama maka peneliti mengambil informan pendukung sebagai berikut:

No	Nama Informan	Profesi	Agama
1	Mbak Supi	Karyawati toko oleh-oleh	Islam
2	Bapak Sentot Ahmadi	Sekretaris Kelurahan Pakelan	Islam
3	Koh Halim	Pengurus Klenteng	Konghucu

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah pedagang oleh-oleh khas Kediri beretnis Tionghoa di Jalan Yos Sudarso Kelurahan Pakelan Kota Kediri, pejabat Kelurahan, pengurus Klenteng, dan karyawan toko oleh-oleh.

## 2. Data Skunder

Sumber sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber lain yang tersedia. Data sekunder bisa diperoleh dari buku, jurnal, internet, majalah, artikel, dan sumber-sumber lain yang relevan, kredibel, dan memiliki korelasi dengan penelitian.<sup>4</sup>

## **E. Metode pengumpulan Data**

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan suatu metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang dapat menggambarkan atau mengindikasikan sesuatu. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai cara, diantaranya:

### **1. Observasi**

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti dengan maksud mengamati dengan teliti dan sistematis sasaran perilaku yang dituju.<sup>5</sup> Observasi merupakan proses pengumpulan data di lapangan secara langsung dengan cara mengamati dan mencatat aktifitas masyarakat di lokasi penelitian.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), 289

<sup>5</sup> John W. Creswell, *Research Design pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 267

<sup>6</sup> John W. Creswell, *Research Design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 267.

Dengan metode ini, pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan cara turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktifitas individu di lokasi penelitian. Data yang ingin diperoleh adalah Kegiatan jual beli dengan pelanggan, Makanan oleh-oleh khas Kediri yang dijual dan Jumlah toko oleh-oleh yang ada di Jalan Yos Sudarso

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan menggali sumber langsung dengan informan. Wawancara berisi tentang uraian penelitian yang biasanya dituangkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan.<sup>7</sup>

Dalam wawancara ini, peneliti dapat melakukan face to face untuk interview dengan informan. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data-data yang tidak didapatkan dalam metode observasi.

Wawancara akan dilakukan kepada para pedagang Tionghoa atau pemilik toko oleh-oleh khas Kediri di jalan Yos Sudarso Kelurahan Pakelan Kecamatan Kota Kota Kediri. Data yang akan didapat yaitu relevansi nilai-nilai etika agama terhadap etos kerja komunitas Tionghoa pedagang oleh-oleh khas Kediri di

---

<sup>7</sup> Sundaryono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Rajawali Press,2017)212

Jalan Yos Sudarso Kelurahan Pakelan Kecamatan Kota Kota Kediri.

### 3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi sebagai sumber yang stabil dan mendorong kevalidan data-data yang sudah terkumpul.<sup>8</sup> metode dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara, dengan cara mengumpulkan data yang bersumber dari foto, monografi, dan sebagainya.

Pada teknik dokumentasi, peneliti akan mengumpulkan data dalam bentuk gambar atau video yang akan dilampirkan dalam penelitian ini.<sup>9</sup>

### F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.<sup>10</sup>

Ibnu Hadjar berpendapat bahwa instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang

---

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 139

<sup>9</sup> Andi Prastowo, *Metode penelitian kualitatif* (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2012), 213

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 134



variasi karakteristik variabel secara objektif. Instrumen pengumpul data.<sup>11</sup> Menurut Sumadi Suryabrata instrument peneliti adalah alat yang digunakan untuk merekam-pada umumnya secara kuantitatif, keadaan dan aktivitas atribut-atribut psikologis. Atribut-atribut psikologis itu secara teknis biasanya digolongkan menjadi atribut kognitif dan atribut non kognitif. Sumadi mengemukakan bahwa untuk atribut kognitif, perangsangnya adalah pertanyaan. Sedangkan untuk atribut non-kognitif, perangsangnya adalah pernyataan.<sup>12</sup>

Instrument yang digunakan peneliti adalah melalui observasi dan wawancara. Observasi yang dilakukan meliputi apa saja fokus kajian yang ingin diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Tempat Berjualan atau toko
2. Kegiatan jual beli dengan pelanggan
3. Makanan oleh-oleh khas Kediri yang dijual
4. Harga makanan oleh-oleh khas Kediri yang dijual
5. Jumlah dan nama toko oleh-oleh yang ada di Jalan Yos Sudarso

Sedangkan melalui wawancara atau interview, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk dijadikan bahan data atau sumber yang relevan dalam penelitian tersebut. Pertanyaan wawancara ini antara lain sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 160

<sup>12</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), 52

1. Siapa nama Bapak/ Ibu?
2. Berapa usia Bapak/ Ibu?
3. Apa agama Bapak/ Ibu?
4. Dimana alamat tempat tinggal Bapak/ Ibu jual ?
5. Apa saja yang Bapak/ Ibu jual ?
6. Jam berapa Bapak/ Ibu berjualan?
7. Berapa lama Bapak/Ibu berjualan oleh-oleh?
8. Apakah dalam agama di perintahkan untuk bekerja ?
9. Mengapa Bapak/ Ibu memilih profesi berjualan oleh-oleh?
10. Apa tujuan Bapak/ Ibu bekerja?
11. Bagaimana agama mengajarkan tentang berdagang ?
12. Apa nilai agama yang diterapkan dalam berdagang ?
13. Apakah Bapak/ Ibu menjalankan ibadah secara rutin?
14. Apakah ada hubungan ajaran agama dengan berdagang ?

## **G. Metode dan Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan *deskriptif analisis*, metode yang meliputi pengumpulan data, menganalisa serta menginterpretasi data tersebut. Karena penelitian ini bersifat deskriptif analisis maka dalam menganalisis data peneliti menggunakan metode analisis *induktif* dan *deduktif*.

Analisa induktif adalah prosedur yang berpangkal dari peristiwa khusus sebagaimana hasil pengamatan empirik dan berakhir pada suatu

kesimpulan atau pengetahuan yang baru yang bersifat umum. Dalam hal ini, penalaran induktif merupakan konsep yang kebalikan dari penalaran deduktif. Untuk turun ke lapangan dalam melakukan penelitian tidak harus memiliki konsep canggih, tetapi cukup mengamati lapangan dan dari lapangan tersebut dapat ditarik dari suatu generalisasi dari suatu gejala.

#### **H. Pengecekan keabsahan Data**

Keabsahan data atau validitas data merupakan konsep penting agar data tersebut memiliki nilai sosial, akademik, dan ilmiah. Pengecekan keabsahan temuan diseleksi melalui tingkatan kredibilitas. hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar belakang penelitian.

Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah:

##### **1. Ketekunan pengamatan**

Ketekunan pengamatan adalah menemukan cirri-ciri dan kejadian-kejadian dalam situasi yang relevan dengan hal atau persoalan yang sedang dicari.

##### **2. Triangulasi**

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 177-178.